

JIFFINA 2024 TARGETKAN TRANSAKSI USD 21 JUTA

## Asmindo Siap Penuhi Kebutuhan Furniture di IKN



KR-Riyana Ekawati

**Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyaksikan produk-produk di Jiffina 2024.**

**YOGYA (KR)** - Jogja International Furniture and Craft Fair Indonesia (Jiffina) ke-8 tahun 2024 yang berdekatan dengan peresmian Ibukota Nusantara (IKN) menjadi angin segar bagi UKM furniture dan craft. Di tengah pembangunan infrastruktur yang sedang disebut pemerintah, pelaku UKM furniture dan craft mencoba menangkap peluang dan siap menjadi pilihan penunjang kebutuhan di ibukota baru.

Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (Asmindo) mengaku siap berkolaborasi dengan pemerintah dan swasta untuk mengisi kebutuhan furniture dan kerajinan di IKN. "Kami siap berkolaborasi dengan pemerintah berkontribusi terhadap kebutuhan furniture di IKN. Tentunya untuk kebutuhan furniture itu setelah infras-

strukturnya siap, kantor, hotel kalau sudah kita baru masuk. Kemarin dari DPP siap berkolaborasi untuk bisa berperan aktif dalam mengisi berkontribusi di dalam mempersiapkan kebutuhan furniture dan kerajinan di IKN. Kami berharap IKN benar-benar menjadi ruang berkreasi dan unjuk kualitas UKM furniture dan craft tanah air," kata Penasihat DPP Asmindo David Erwijaya di sela acara pembukaan Jogja International Furniture and Craft Fair Indonesia (Jiffina) ke-8 tahun 2024 di JEC, Sabtu (2/3).

David mengatakan, upaya menjalin kemitraan dengan pemerintah sudah dilakukan sejak wacana IKN berhembus. Apalagi di Kalimantan Timur cukup banyak bahan baku yang bisa dimanfaatkan sebagai pembuatan kerajinan dan furnitur.

"Jangan sampai proyek IKN banyak diisi oleh furniture impor. Artinya kita harus terbang aktif dan saya yakin kalau teman-teman pelaku mebel nasional dilibatkan cukup bagus dari sisi kualitas," ungkapnya.

Sementara Direktur Jiffina Yuli Sugiyanto menargetkan dalam pameran kali ini transaksi bisa menyentuh angka USD 21 juta seperti penyelenggaraan tahun sebelumnya. Jiffina melihat situasi dunia belum stabil sehingga mempengaruhi buyer luar negeri yang berbisnis furniture dan craft. "Insyaallah bisa USD 21 juta," katanya.

Dirjen Industri Kecil Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian Reni Yanita mengungkapkan, keberadaan Jiffina bisa menjadi ruang unjuk kualitas ke kancah internasional. Pasalnya dalam ajang bergengsi ini buyers bisa secara langsung berkunjung ke factory untuk memastikan kualitas barang yang akan dibeli. **(Ria)-f**

MENULARKAN CINTA KEBUDAYAAN

## Cara Baru Ekspresikan Diri dengan Wastra



KR-Effy Widjono Putro

**Mila Rosinta dan Dilla Auliya Dina berbicara tentang wastra.**

**SLEMAN (KR)**-Lebih 60 orang yang mengenakan kain atau wastra dengan berbagai kreasi menari bersama mengakhiri gelaran Super Women Camp di Royal Ambarukmo Yogyakarta (RAY), Depok, Sleman, Minggu (3/3/2024). Mereka merupakan sebagian dari peserta kegiatan yang digelar oleh komunitas Perempuan Punya Karya untuk memperingati International Women's Day atau Hari Perempuan Internasional yang berlangsung sejak se-

hari sebelumnya. Kegiatan bekerja sama dengan Rise Foundation dan Women in Tourism didukung RAY.

Sebelum menari bersama, peserta mengikuti sesi *workshop* Art and Dance bersama Mila Rosinta Totoatmodjo dan Dilla Auliya Dina. Mila dan Dilla membahas tentang kain yang saat ini sudah banyak dikenakan dalam kehidupan sehari-hari.

Mila, seorang koreografer, mengatakan, sudah waktunya wastra Indonesia diper-

hatikan. Sudah banyak yang menggunakan kain sebagai keseharian disesuaikan dengan keperluan.

"Di India, orang sudah bisa menggunakan kain sari dalam kehidupan sehari-hari," kata Mila.

Sementara Dilla melihat, tidak seperti dulu orang menggunakan kain hanya untuk kondangan.

"Kalau dulu kain hanya untuk kondangan. Sekarang sebagai sarana mengekspresikan diri dengan berbagai *style*," ujar Dilla.

Saat memberikan *workshop*, keduanya menularkan rasa cinta kebudayaan dengan cara baru. Mengembangkan cara-cara menggunakan kain seperti ikat mengikat, peniti, berkain untuk menari, hingga tentang ragam hias batik.

Founder Perempuan Punya Karya Ewinda Sari mengatakan, Super Women Camp diikuti 250 peserta, sesuai target. **(Ewp)-f**

AMBANG BATAS PARLEMEN

## FPKB: Banyak Faktor yang Dipertimbangkan

**JAKARTA (KR)** - Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPR RI menyebut masih mengkaji angka batas parlemen yang tepat untuk diterapkan pada Pemilu 2029. Menurut FPKB masih banyak faktor yang harus dipertimbangkan.

"PKB masih terus mengkaji soal ini karena banyak faktor yang harus dipertimbangkan," kata legislator PKB Yanuar Prihadin, Minggu (3/3).

Yanuar menjelaskan, saat ini pihaknya sedang mempertimbangkan aspek derajat proporsionalitas maupun aspek pembatasan multipartai agar tidak mengarah pada multipartai ekstrem. "Aspek lain yang harus dipertimbangkan adalah derajat proporsionalitas antara hak suara yang sah dengan derajat keterwakilan di parlemen," ujarnya.

Selain itu, Yanuar mengatakan, pihaknya juga mempertimbangkan aspek kedaulatan rakyat agar suara rakyat nantinya tidak terbuang. "Salah satu ciri pemilu itu menegakkan kedaulatan rakyat adalah semakin sedikitnya suara yang terbuang. Secara matematis tentu harus dihitung dulu supaya bisa ketemu angka toleransi yang membuat jarak antara suara terbuang dengan kursi parpol lebih proporsional," tuturnya.

Yanuar menjelaskan, semakin sedikit suara yang terbuang, semakin

demokratis pelaksanaan dari pemilu itu. "Di sini salah satu kunci penting penegakan kedaulatan rakyat. Suara rakyat ada representasinya di parlemen, tidak terbuang," kata Yanuar.

Sebelumnya, MK mengabulkan sebagian gugatan uji materi Perluudem terkait ketentuan ambang batas parlemen sebesar empat persen suara sah nasional yang diatur dalam UU Pemilu.

MK memutuskan, norma Pasal 414 ayat (1) UU Pemilu adalah konstitusional sepanjang tetap berlaku untuk Pemilu DPR 2024 dan konstitusional bersyarat untuk diberlakukan pada Pemilu DPR 2029 dan pemilu berikutnya, sepanjang telah dilakukan perubahan ambang batas parlemen dengan berpedoman pada persyaratan yang telah ditentukan.

Dalam pertimbangan hukum yang dibacakan oleh Wakil Ketua MK Saldi Isra, MK tidak menemukan dasar rasionalitas dalam penetapan besaran angka atau persentase paling sedikit empat persen dimaksud dalam pasal tersebut.

Saldi juga menyebut angka ambang batas parlemen tersebut juga berdampak terhadap konversi suara sah menjadi jumlah kursi DPR yang berkaitan dengan proporsionalitas hasil pemilu. **(Ant)-f**

## Konser ..... Sambungan hal 1

Kemudian konser kedua bagi semua tamu sudah membeli tiket. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak dan sampai jumpa di konser konser YRO selanjutnya," terang Pimpinan Produksi Konser HPKN-YRO 2024 Mas Lurah Widoyantomardowo.

Konser berdurasi 1,5 jam ini melibatkan puluhan musisi orkestra dan solois. Solois vokal Daniel Christianto dan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Indonesia Paragita turut memawai repertoar dalam konser ini. Mereka membawakan 10 repertoar berupa lagu-lagu bermuansa perjuangan dan lagu daerah atau tradisional.

Adapun 10 repertoar tersebut berjudul Himne Serangan Umum 1 Maret 1949,

Tekad, Indonesia Pusaka, Concerto Nusantara, Fantasia on Turi-turi Putih, Yogyakarta, hingga Sepasang Mata Bola. Selanjutnya disajikan lagu daerah seperti Lir-ilir, Jenang Gula, Lelo Ledhung dan Padhang Bulan.

Perpaduan musik yang indah mengalun dan paduan suara yang memukau membuat konser terasa megah dan memukau para penonton. Sambutan hangat disampaikan seorang konten kreator Rania Maheswari Yamin yang menyaksikan acara ini. Menurutnya, meski sering menyaksikan orkestra, tetapi konser kali ini sangat spesial karena digelar Kraton Yogyakarta di Jakarta. "Banyak lagu yang saya gak tahu jadi sering tanya ke mama. Dengan begitu saya bisa

mengenal lagu-lagu lama yang legendaris. Apalagi saya paling suka lagu Sepasang Mata Bola, itu keren sekali," ujar perempuan berdarah biru ini.

Senada, artis Happy Salma mengaku sangat tertarik menyaksikan konser YRO karena memadukan musik tradisional dan musisinya mengenakan kostum yang sangat istimewa sehingga sangat jelas identitas Keindonesiaannya. "Sangat bagus dan saya sangat menikmati sampai tidak terasa waktu 1,5 jam berlalu. Lagu favorit saya tetap Sepasang Mata Bola yang paling pas menggambarkan keindahan dan keistimewaan Yogyakarta serta cocok untuk memperingati HPKN," imbuhnya. **(Ira)-f**

## 'Warning' ..... Sambungan hal 1

*Ketiga*, sekolah atau satuan pendidikan dengan kultur yang kurang kondusif memungkinkan terjadinya perundungan, ketika nilai dan sikap positif tidak hadir dalam perilaku siswa. *Keempat*, media merupakan arena baru di era digital yang membentuk komunitas atau masyarakat online. Media berperan merepresentasikan realitas di dunia nyata, sekaligus mensimulasikan realitas semu di dunia maya. Ekspose berbagai konten media menjadi inspirasi sekaligus menjadi ruang baru untuk mempraktikkan perundungan, agresivitas, dan kekerasan.

Konsep Tri Sentra Pendidikan dari Ki Hadjar Dewantara menjadi penjabar tentang peran penting keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai pusat pendidikan bagi anak. Selain itu, teori Sistem Ekologi Sosial dari Urie Bronfenbrenner (2023) berfokus pada 5 sistem yang mempengaruhi perkembangan anak. Yaitu: mikro sistem (lingkungan langsung di sekitar anak), meso sistem (interaksi antara beberapa mikrosistem), ekso sistem (lingkungan tidak langsung namun berpengaruh terhadap perkembangan anak), makro sistem (nilai, norma, aturan), dan krono sistem

(berbagai peristiwa yang dialami dalam perjalanan kehidupan). Tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh berbagai lingkungan yang dapat mendukung ataupun menghambat pengembangan segenap potensi dan kreativitasnya.

Perundungan terjadi dalam suatu relasi sosial yang kontesatif, konfliktual, dan tidak seimbang secara berulang oleh pelaku kepada korban. Perundungan bertujuan untuk menyakiti, melukai, dan merendahkan pihak lain. Rantai perundungan perlu diputus supaya tidak terulang kembali. Upaya pencegahan urgen untuk dilakukan melalui berbagai institusi : (a) Keluarga menjalankan fungsi parenting yang efektif dalam mensosialisasikan berbagai nilai yang menguatkan afeksi dan menumbuhkan *belonging*. Sehingga anak merasakan kasih sayang, percaya diri, dan memiliki keteguhan nilai;

(b) Sekolah perlu mengembangkan kultur yang kondusif sehingga menjadi *safe house* atau rumah kedua yang aman bagi siswa. Atmosfer sekolah yang nyaman dapat membuat siswa tidak mengalami ketakutan maupun tertekan di sekolah. Guru merupakan ujung tombak dalam menci-

ptakan lingkungan sekolah yang ramah supaya siswa betah berada di sekolah; (c) *Peer group* sebagai *circle* pertemanan siswa, perlu mentransformasikan relasi yang kompetitif dan konfliktual menjadi relasi yang kolaboratif dan suportif untuk mewujudkan harmoni sosial dalam interaksi; dan (d) Media di era digital dengan berbagai tawaran nilai memerlukan filtrasi untuk menyeleksi konten yang mengandung kemanfaatan. Media perlu diposisikan kembali sesuai esensi kehadirannya sebagai sarana untuk meningkatkan harkat kemanusiaan penggunaannya.

Penanganan perundungan diprioritaskan dengan prinsip perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak, berfokus pada pendampingan, dan empati pada korban. Potret buram pendidikan dipulihkan dengan membangun kesadaran untuk tidak mentoleransi dan menormalisasi perundungan dalam relasi sosial. Dengan demikian ekosistem sosial yang aman tanpa kekerasan bukan sekadar utopia. **(Penulis adalah sosiolog, Koordinator Kajian Ilmu Pendidikan dan Staf Pengajar pada Program Studi Kebijakan Pendidikan FIPP, UNY)-f**

## Tradisi ..... Sambungan hal 1

Air yang dipakai dalam Bajong Banyu ada yang sudah disiapkan dalam kantong-kantong plastik berukuran 1-2 kg. Air dalam kantong plastik ini kemudian dimasukkan ke dalam beberapa drum plastik ukuran besar. Ketika ada aba-aba kegiatan paduan atau Bajong Banyu dimulai, masyarakat pun langsung mengambil air dalam kantong plastik tersebut untuk dilemparkan kepada orang lain. Dengan menggunakan *siwur*, salah satu tokoh masyarakat mengambil air dalam *genthong* untuk disiramkan kepada masyarakat di sekitarnya, termasuk anak-anak.

Gepeng Nugroho, salah satu warga Dawung kepada *KR* mengatakan, tema kegiatan kali ini *Memayu Hayuning Bawana*, yang mengandung makna seperti sebuah penganjing kepada masyarakat untuk selalu berbuat baik untuk sesama manusia, alam, lingkungan dan lainnya.

Setiap tahun tema kegiatan berbeda, hanya saja makna yang terkandung dalam kegiatan ini sama, yaitu mengingatkan suatu filosofi Jawa. Satu persatu selalu mengingatkan kepada masyarakat. Banyaknya filosofi, pepatah dan petuah Jawa untuk menuju kelestarian alam dan kerukunan manusia, sangatlah banyak.

Tradisi paduan biasanya dilakukan sehari menjelang Ramadan. Namun di Dusun Dawung sudah dilaksanakan Minggu (3/3). Menurut Gepeng Nugroho, masyarakat Dusun Dawung pada Minggu pagi juga melaksanakan tradisi Sadranan. Kemudian dilanjutkan acara Bajong Banyu.

Sebelum air PDAM masuk pemukiman, warga Dawung mencukupi kebutuhan airnya menggunakan mata air yang berjarak sekitar 300-500 meter dari rumah penduduk. **(Tha)-f**

## Model ..... Sambungan hal 1

Dengan demikian, PSI hanya membutuhkan kurang dari satu persen suara, tepatnya 0,87 persen suara, untuk dapat mencapai ambang batas parlemen (*parliamentary threshold*) empat persen. Jika berhasil mencapai ambang batas, untuk pertama kalinya, PSI dapat menduduki kursi DPR RI di Senayan. Terkait itu, Grace optimis partainya dapat mencapai ambang batas parlemen.

Dalam beberapa hasil hitung cepat lembaga survei, salah satunya dari Indikator, PSI memper-

oleh 2,66 persen suara, sementara hasil rekapitulasi sementara KPU (*real count*) 3,13 persen. Ada perbedaan sampai 0,47 persen dari dua perhitungan itu.

Grace menyelaskan penilaian beberapa pihak yang ia nilai tendensius terhadap PSI. "Kenapa yang disorot hanya PSI? Bukankah kenaikan dan juga penurunan terjadi di partai-partai lain? Dan itu wajar karena penghitungan suara masih berlangsung," kata Grace. **(Ant)Obi)-f**

## Ancaman ..... Sambungan hal 1

PSS terus berusaha untuk menyamakan kedudukan. Menit 70, Elvis Kamsoba mendapat peluang, namun tendangan spekulasinya masih berada di atas mistar Persebaya. Begitu juga dengan tembakan Ricky Cawor yang masih melebar menit 80. Keunggulan Persebaya 2-1 bertahan hingga laga usai. Akibat kekalahan ini, PSS masih mangkrak di posisi 14 klasemen dengan 31 poin. Hanya berjarak satu poin dari Arema FC di posisi 15 dan hanya unggul tiga poin dari Persita Tangerang di posisi 16.

Usai laga, Pelatih PSS Risto Vidakovic mengaku gol cepat dari Persebaya di menit awal pertandingan menyulitkan. Banyak waktu yang harus dilakukan untuk melakukan perbaikan dan PSS sempat bermain baik di babak kedua.

"Sangat sulit bagi kami. Sangat disayangkan mereka mencetak gol cepat. Dan sulit bagi kami. Banyak waktu untuk

melakukan recovery. Kami tidak bisa. Tapi tim bermain lebih baik di babak kedua. Kami mencoba melakukan gol, tapi bagus di babak kedua," ujar Risto. **(Yud)-f**



Prakiraan Cuaca				Senin, 4 Maret 2024	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul				22-30	65-95
Sleman				22-29	65-95
Wates				22-29	65-95
Wonosari				22-30	65-95
Yogyakarta				22-30	65-95

### Aditya Maulana Hasymi, SIP MA

Dosen Prodi Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta

## Implikasi Techno-Nationalism terhadap Upaya Negara Mendominasi Perdagangan Internasional

komandonya untuk tidak lagi menggunakan computer dan perangkat lunak yang bukan buatan dari industri dalam negeri. Kebijakan dari negeri tirai bambu ini disebut sebagai serangan balik secara khusus mengarah kepada perusahaan teknologi Amerika Serikat, atas apa yang dilakukan Washington dengan memblokir penggunaan teknologi 5G buatan Huawei.

Jepang, negara tetangga Tiongkok di Kawasan Asia Timur, ternyata juga melakukan blokade serupa. Selain telah menutup pintu atas produk telekomunikasi digital buatan dari perusahaan Huawei, Tokyo telah membuat kebijakan untuk melarang penggunaan pesawat nirawak (drone) buatan China dalam patroli perbatasan laut atas pertimbangan keamanan nasional.

Serangkaian fenomena perdagangan internasional yang berkekelindan dengan geopolitik di atas telah menunjukkan satu hal yang naik daun disebut sebagai techno-

nationalism. Bagaimana kita bisa memahami dan mengartikan munculnya techno-nationalism sebagai fenomena hubungan internasional yang kemudian berdampak pada perdagangan internasional?

Penting untuk mengartikan secara lebih jauh apa yang dimaksud dengan techno-nationalism. Yamada (2000) pada risetnya yang diterbitkan Columbia University berjudul "Neo Techno-Nationalism: How and Why it Grows" menjelaskan, jika fenomena techno-nationalism sedari awal terjadi karena para aktor hubungan internasional (aktor negara dan non-negara) mulai meyakini bahwa teknologi dapat dijadikan alat guna memenuhi kepentingan politik seiring dunia bergerak ke arah era globalisasi. Howitt (2008) dalam artikelnya berjudul "Endogenous Growth" menjelaskan fenomena techno-nationalism secara gamblang sebagai penggunaan teknologi sebagai kepanjangan tangan dari kepentingan negara dengan tujuan memperkuat identitas nasional.

Fenomena techno-nationalism kemudian seiring berjalan waktu bergeser menjadi isu yang dekat dengan proses perdagangan internasional. Pada rilis editorials berjudul "Techno-Nationalism: What Is It and How Will It Change Global Commerce", majalah Forbes menjelaskan jika fenomena ini amat dekat dengan urusan jual beli lintas batas negara. Majalah kenamaan Amerika Serikat melihat techno-nationalism sebagai bentuk aliran baru dari teori klasik perdagangan internasional – merkantilisme. Kemampuan aktor hubungan internasional, dalam hal ini negara dan korporasi bisnis multinasional, ketika melakukan penemuan teknologi akan berdampak langsung pada keamanan nasional, kesejahteraan ekonomi, dan kondisi sosial yang relatif stabil dimana hal tersebut sejalan dengan ide awal dari merkantilisme.

Secara lebih jauh, techno-nationalism telah memotret fenomena perdagangan internasional di era globalisasi dengan menyoroti keuntungan kompetitif bagi bangsanya yang mampu menguasai sektor teknologi. Hal tersebut berkekelindan dengan teori klasik lain dalam bisnis internasional: absolut advantage. Teori buah pikir dari ekonom Adam Smith ini selaras dengan techno-nationalism dalam urusan geopolitical advantage yang didapat jika para stakeholders, baik itu negara dan korporasi bisnis global, mampu mengembangkan teknologi di level global dan telah mengakar di industri dalam negeri.

Hadirnya techno-nationalism sebagai fenomena baru dalam kancah bisnis global juga mengembalikan kembali pentingnya kebijakan terpusat dalam menjalankan industri perdagangan. Upaya pemerintah dalam mengatur bagaimana industrinya bekerja memperoleh profit sempat dianggap usang karena arus modal yang tidak dapat berjalan secara penuh akibat potensi praktik korupsi yang mendapat ruang. Namun, techno-nationalism secara fenomena mematahkan argumen tersebut dengan menunjukkan argumen memasarkan teknologi akan mendulang keuntungan besar apabila kebijakan dibuat secara terpusat.

Tiongkok melalui kebijakan state centric capitalism nya menunjukkan kepada dunia pentingnya kebijakan terpusat dalam menjalankan industri perdagangan. Tengok saja bagaimana dukungan penuh pemerintah pada industri pengembangan teknologi telah melahirkan dominasi global dengan mencuatnya korporasi semacam Huawei dan Beidou. Alhasil, kini setiap negara berusaha meraih dominasi dalam perdagangan internasional melalui "kendaraan" yang dilihat banyak orang: teknologi.\*\*\*

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
Creative Economy Park